

Sistem Informasi Penjadwalan Pendeta dan Acara Berbasis Web di GSJA Filadelfia Sidoarjo

Jonathan Anandar Cahyadi*, Azhar Adi Dirgantara Setiawan, Ahmad Lutfi Wahyudi, Septiyawan Rosetya
Wardhana

Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

*Penulis Korespondensi. E-mail: jonathana4017@gmail.com

ABSTRACT

In the era of globalization, churches are required to schedule their activities accurately, carefully, and quickly in order to face increasing competition. To meet these demands, church administrators need a scheduling information system that can gather data and provide accurate and efficient schedule and activity information. Currently, GSJA Filadelfia Church in Sidoarjo still relies on manual scheduling, which results in limitations in managing church activities. Therefore, the development of a web-based scheduling information system becomes the appropriate solution to enhance efficiency and reduce errors in the scheduling process of GSJA Filadelfia Church activities. With this information system, church administrators can easily create church activity schedules, manage data centrally, and improve the quality of service to the congregation. The main objective of this information system is to increase efficiency and minimize data errors in the scheduling of GSJA Filadelfia Church activities.

Keywords

Aplikasi Web;
Informasi penjadwalan;
Penjadwalan gereja;
Sistem Informasi;

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, gereja dituntut untuk melakukan penjadwalan dengan tepat, cermat, dan cepat guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk memenuhi tuntutan ini, pengurus gereja membutuhkan sistem informasi penjadwalan yang dapat mengumpulkan data dan memberikan informasi jadwal dan kegiatan gereja dengan akurat dan efisien. Gereja GSJA Filadelfia Sidoarjo saat ini masih menggunakan penjadwalan manual, yang mengakibatkan keterbatasan dalam mengelola kegiatan gereja. Oleh karena itu, pembuatan sistem informasi penjadwalan berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam proses penjadwalan kegiatan gereja GSJA Filadelfia. Dengan sistem informasi ini, pengurus gereja dapat dengan mudah membuat jadwal kegiatan gereja, mengelola data secara terpusat, dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap jemaat. Tujuan utama dari sistem informasi ini adalah meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kesalahan data dalam penjadwalan kegiatan gereja GSJA Filadelfia.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, gereja dituntut untuk melakukan penjadwalan pendeta dan acara dengan tepat, cermat, dan cepat. Keputusan yang tepat dan cermat dalam penjadwalan gereja memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan gereja dalam bersaing. Persaingan yang semakin ketat menuntut para pengurus gereja untuk memanfaatkan informasi dalam pengambilan keputusan manajerial. Untuk itu, pengurus gereja membutuhkan sebuah sistem informasi yang akan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan. Salah satu informasi terpenting yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut adalah informasi jadwal dan kegiatan di Gereja GSJA Filadelfia.

Dalam mengelola kegiatan gereja, penjadwal merupakan hal yang sangat penting untuk mengatur dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan gereja dengan baik. Proses penjadwalan yang baik, benar, dan sesuai dengan kebutuhan gereja dapat dilakukan dengan adanya sebuah sistem informasi, yaitu sistem penjadwalan gereja. Sistem informasi penjadwalan dirancang untuk mengelola kegiatan ibadah dengan menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengelola jadwal kegiatan gereja secara akurat dan memudahkan pengambilan kembali data kegiatan yang berguna bagi pengurus gereja sehingga pengelolaan jadwal ibadah dengan mudah dan efisien.

Gereja GSJA Filadelfia Sidoarjo merupakan gereja-gereja Kristen pada umumnya, GSJA Filadelfia Sidoarjo menyelenggarakan kebaktian rutin, pengajaran Alkitab, persekutuan jemaat, dan

pelayanan sosial dalam masyarakat. Tujuan utama gereja ini adalah untuk mempromosikan iman Kristen, mengembangkan hubungan dengan Allah, dan melayani sesama manusia sesuai dengan ajaran Yesus Kristus. Namun saat ini proses pengelolaan dalam penjadwalan masih dilakukan secara tradisional yaitu membuat penjadwalan secara manual ke dalam sebuah buku catatan lalu diinformasikan secara lisan kepada jemaat mengenai kegiatan gereja. Oleh karena itu, pendeta David Ham Kidianto selaku pemilik dan pengelola gereja tersebut serta pengurus gereja dapat memperhatikan pelaksanaan penjadwalan dengan baik.

Dengan adanya Sistem informasi yang memungkinkan pengurus gereja dapat membuat jadwal kegiatan gereja dimana sistem informasi ini dibangun pada platform berbasis web yang memberikan fleksibilitas serta menjanjikan peningkatan kualitas pelayanan terhadap jemaat gereja GSJA Filadelfia. Jika dilihat secara umum tujuan utama dari pembuatan aplikasi sistem informasi penjadwalan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi serta meminimalisir kesalahan data pada proses penjadwalan kegiatan gereja GSJA Filadelfia.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Kata "sistem" memiliki asal-usul dari bahasa Yunani, yaitu "*systema*", yang berarti kumpulan komponen atau bagian yang saling terkait dan teratur, membentuk sebuah keseluruhan. Sistem juga dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang independen namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem mengacu pada elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut, sementara proses sistem menjelaskan bagaimana setiap elemen dalam sistem bekerja untuk mencapai tujuan. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar dan terdiri dari subsistem yang lebih kecil. Setiap sistem diciptakan untuk mengelola kegiatan yang berulang atau rutin [1].

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari *hardware*, *software*, *brainware* (pengguna), prosedur serta aturan yang diorganisasi secara integral dengan tujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan satu kesatuan data yang terintegrasi dan saling melengkapi yang nantinya akan menghasilkan data olahan berupa gambar, suara maupun tulisan [2].

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen pembentuk sistem yang saling memiliki keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan *requirements* kebutuhan atau dalam bidang tertentu. Suatu sistem informasi merupakan suatu gabungan dari orang, data, proses serta antarmuka yang saling melakukan interaksi, mendukung, dan memperbaiki jalannya suatu operasi yang biasa dilakukan sehari-hari dalam suatu bisnis, dimana hal tersebut juga termasuk mendukung pemecahan masalah serta mendukung keputusan manajemen dan para pengguna. Dalam konteks suatu organisasi, informasi merupakan suatu komponen utama yang sangat mendukung dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen suatu perusahaan [2].

Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan sebuah aplikasi *editor code open source* yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk sistem operasi *Windows*, *Linux*, dan *MacOS*. *Visual Code* memudahkan dalam penulisan code yang mendukung beberapa jenis pemrograman, seperti *C++*, *C#*, *Java*, *Python*, *PHP*, *GO*. *Visual Code* memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi jenis bahasa pemrograman yang digunakan dan memberi variasi warna sesuai dengan fungsi dalam rangkaian *code* tersebut. *Visual Studio Code* juga telah terintegrasi ke *Github*. Selain itu fitur lainnya adalah kemampuan untuk menambah ekstensi dimana para pengembang dapat menambah ekstensi untuk menambah fitur yang tidak ada di *Visual Studio Code*. [3].

Banyak fitur-fitur yang disediakan oleh *Visual Studio Code*, diantaranya *Intellisense*, *Git Integration*, *Debugging*, dan fitur ekstensi yang menambah kemampuan teks editor. Fitur-fitur tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya versi *Visual Studio Code*. Pembaruan versi *Visual Studio Code* ini juga dilakukan berkala setiap bulan, dan inilah yang membedakan VS Code dengan teks editor-teks editor yang lain. [3].

MySQL

MySQL merupakan suatu program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL Pn(*Structured Query Language*). *MySQL* memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *FreeSoftware* dan *Shareware*. *MySQL* yang biasa digunakan adalah *MySQL FreeSoftware* yang berada di bawah Lisensi *GNU/GPL (General Public License)*. [4].

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak *database* yang cukup populer dan banyak digunakan oleh para data analis dan programmer saat ini dalam membangun suatu sistem atau aplikasi. Alasan utama yang menyebabkan *MySQL* banyak digemari yaitu karena *MySQL* memiliki keamanan yang baik serta versinya selalu di *update* oleh developer, disamping itu *MySQL* juga memiliki dukungan forum *support* pengguna yang besar sehingga lebih mudah dalam melakukan *problem solving* apabila terjadi kesalahan.[4].

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari *tools* yang digunakan, bahan yang diperlukan, serta alur pelaksanaan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan penulis dengan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dan data-data gambaran aplikasi yang diperlukan di Gereja GSJA Filadelfia.

2. Observasi

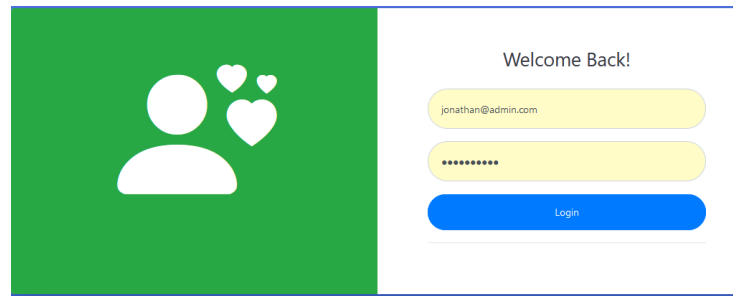
Proses observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung atau melakukan tinjauan secara langsung di lapangan, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek permasalahan yang akan diteliti, diantaranya pengamatan terhadap data-data penjadwalan yang tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi mengenai segala permasalahan yang ditemukan dengan akurasi yang sebaik mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi penjadwalan berbasis *web* di GSJA Filadelfia Sidoarjo ini memiliki beberapa menu yang dapat digunakan oleh admin. Diantaranya admin dapat *Login*, admin dapat memanajemen data pendeta, data acara, data galeri.

Halaman *Login*

Halaman *Login* digunakan untuk menampilkan halaman awal masuk kedalam aplikasi. Untuk *Login*, *user* atau admin memerlukan *Username* dan *Password*.



Gambar 1. Halaman *Login*

Halaman Menu Utama

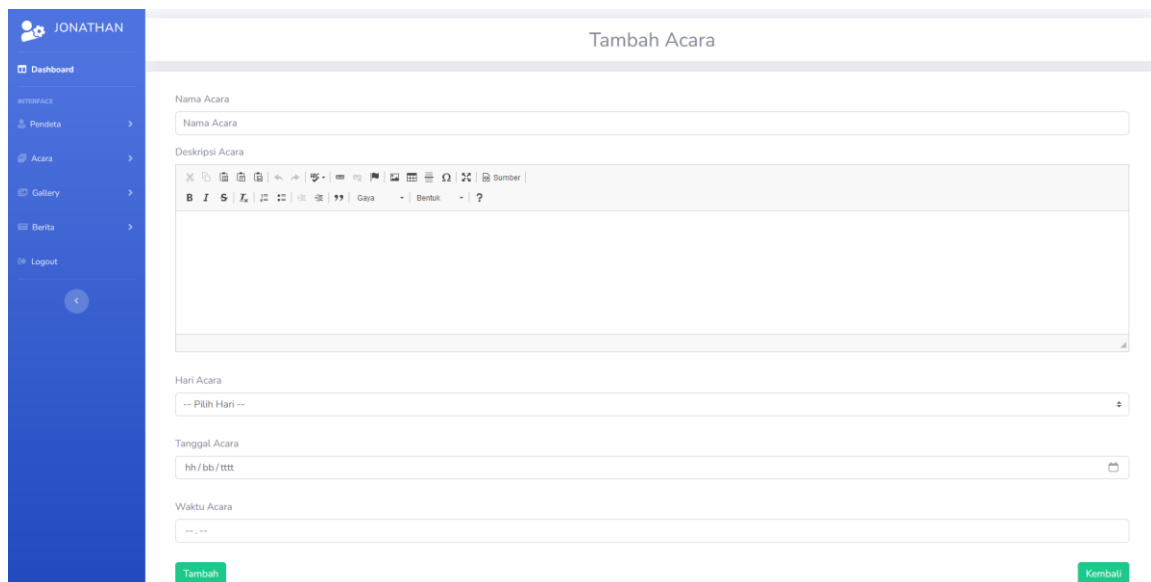
Pada menu ini admin memasukkan informasi – informasi pendeta untuk ditampilkan untuk user seperti informasi nama pendeta, no telpon pendeta, alamat dan jadwal pendeta.



Gambar 2. Tampilan Menu Admin Untuk Daftar Pendeta

Halaman Menu Kategori Data Barang

Pada menu ini admin memasukkan informasi – informasi pendeta untuk ditampilkan untuk user seperti informasi nama acara, deskripsi acara, hari acara, tanggal acara dan waktu acara.



Gambar 3. Tampilan Menu Admin untuk Tambah Acara

Halaman Menu Data Barang

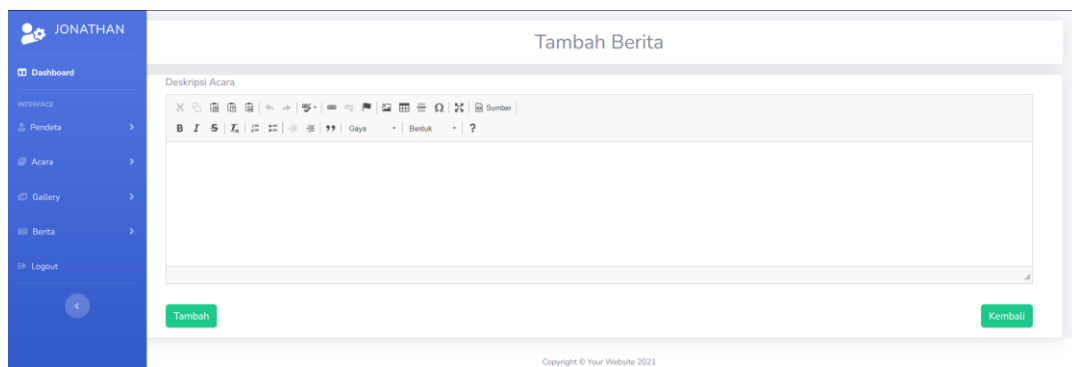
Pada menu ini admin memasukkan informasi – informasi pendeta untuk ditampilkan untuk judul gambar dan gambar.



Gambar 4. Halaman Menu Data Barang.

Halaman Menu Data Pembeli

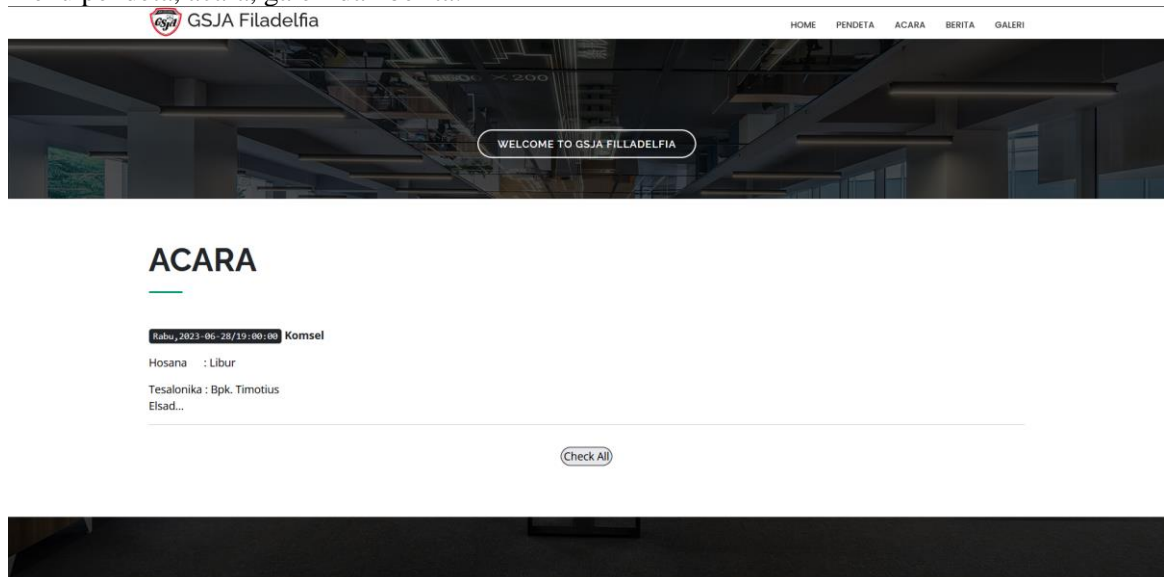
Pada menu ini admin memasukkan informasi – informasi pendeta untuk ditampilkan untuk deskripsi acara.



Gambar 5. Halaman Menu Data Pembeli

Halaman Menu Transaksi

Pada ini menampilkan informasi yang telah dimasukkan sebelumnya oleh admin seperti menu pendeta, acara, galeri dan berita.



Gambar 6. Halaman Menu Transaksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan analisa yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Dengan menggunakan sistem informasi penjadwalan ini diharapkan dapat meningkatkan performa kinerja dalam proses manajemen penjadwalan, dan meningkatkan efisiensi pengguna, serta dapat memperkecil terjadinya kesalahan input data.
2. Dengan adanya sistem sistem ini akan mempermudah dalam menyimpan, pencatatan, dalam manajemen penjadwalan.
3. Laporan yang dibuat lebih mudah, cepat, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan informasi penjadwalan kegiatan gereja..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. D. Harta, I. P. Julianto, and M. A. Wahyuni, "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran SPP Melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja," *Jurnal Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 9, no. 3, pp. 203–214, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20466/13044>
- [2] H. A. Rusdiana and M. Irfan, "E-Book Sistem Informasi Manajemen," *Sist. Inf. Manaj.*, pp. 5–387, 2014.
- [3] N. A. Ramdhan and D. A. Nufriana, "Rancang Bangun Dan Implementasi Sistem Informasi Skripsi Oline Berbasis WEB," *J. Ilm. Intech Inf. Technol. J. UMUS*, vol. 1, no. 02, pp. 1–12, 2019, doi: 10.46772/intech.v1i02.75.
- [4] I. Sunaria, I. Rosyadi, and H. Handayani, "Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android," *J. Surya Inform. Membangun Inf. dan Prof.*, vol. 9, no. 1, pp. 11–21, 2020, [Online]. Available: https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya_informatika/article/view/410